

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari hasil pengamatan saat observasi yang didukung oleh bukti-bukti fisik (data) seperti telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Kajian Etnokoreologi tentang *Tari Campak Laut di Desa Sijuk Kabupaten Belitung* yang merupakan kesenian tradisional khas suku Sawang.

Tari Campak Laut pada awal kemunculannya berasal dari masyarakat suku laut atau suku Sawang yaitu manusia yang hidup di kapal dan berlayar mengarungi laut di pulau Belitung. Seiring berjalannya waktu pemerintah Belituing pada waktu itu memaksa agar orang suku Laut untuk membangun pemukiman di pesisir pulau Belitung dan membangun peradaban mereka di desa Sijuk, sehingga adat dan tradisi yang ada di laut sebelumnya mulai dibawa ke pesisir pulau Belitung salah satu nya adalah tarian Campak Laut.

Tarian ini awal mula nya dipertunjukan sebagai tarian ritual dalam acara upacara Muang Jhong yaitu upacara adat yang dilakukan masyarakat suku sawang. Dalam pertunjukan Muang Jhong masyarakat suku sawang membentuk kerangka kapal yang dibuat dari kayu lalu mengarungkan nya ke lautan hal ini merupakan salah satu cara masyarakat suku Sawang memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan atas kelimpahan hasil alam di lautan pulau Belitung. Berkembang pesatnya peradaban yang ada di pulau Belitung membuat kesenian Tari Campak Laut dilestarikan sebagai tarian hiburan.

Tidak banyak ragam gerak yang terdapat pada tarian Campak Laut, Melainkan hanya 5 gerak yaitu, *Dincak Bepigang, Dincak Ngelambai, Dincak Sejurut, Dincak Betingok, Dincak Bepindah*. Berdasarkan hasil analisis peneliti gerak yang mendominasi pada tari Campak Laut adalah gerak *gesture* (maknawi) yaitu gerak yang dalam pengolahannya mengandung suatu pengertian atau maksud tertentu. Dalam gerak sebagai konteks isi gerak- gerak pada tari Campak Laut menggambarkan kegiatan sepasang pemuda dan pemudi yang sedang

bersukacita dalam memanjatkan rasa syukur kepada sang pencipta atas karunia keindahan alam dan hasil laut yang melimpah.

Dalam tata rias dan busana yang terdapat pada Tari Campak Laut terkesan sederhana dari penggunaan kostum pria dan wanita yang menggunakan warna bercorak cerah menggambarkan karakteristik pemuda pemudi di suku Sawang yang periang dan bersemangat. Warna busana bercorak cerah seperti merah, orange, ungu, dan merah muda juga mengandung unsur adanya akulturasi budaya Melayu dan Cina sehingga menambah keanekaragaman budaya dalam tarian ini. Penyelidikan dari beberapa hal yang ditanyakan pada rumusan masalah struktur koreografi, rias busana, dan fungsi tari Campak Laut bagi masyarakat menambah keyakinan peneliti secara keseluruhan dan menunjukkan korelasi yang sesuai bahwa tari Campak Laut ini merupakan cagar aset kesenian khas suku Sawang yang perlu diperhatikan keberadaannya dan kelestariannya oleh masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga nanti kesenian ini masih dapat dinikmati oleh anak dan cucu nanti.

## **5.2. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Hasil penelitian ini bukanlah akhir, melainkan awal dari perkembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan judul yang peneliti angkat sebagai skripsi. Untuk itu, dalam penelitian ini terdapat implikasi dan rekomendasi beberapa pihak yang diharapkan dapat diterapkan pada ruang lingkup pihak yang bersangkutan. Berikut implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan.

### **A. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini merupakan tahap awal bagi penelitian tentang tari Campak Laut di pulau Belitung. Oleh karena itu, masih banyak aspek lain dari tarian ini yang dapat diteliti seperti simbol dan makna, dan studi komparatif. Lebih jauh lagi, apabila tarian ini sudah direkonstruksi, maka rekonstruksi tarian dapat menjadi fokus utama bagi penelitian selanjutnya. Untuk itu, langkah lebih baik jika penelitian pada aspek yang telah disebutkan dapat dilakukan oleh peneliti

selanjutnya agar pengkajian tari Campak Laut dapat dikupas tuntas dan memberikan lebih banyak manfaat.

#### **B. Dalang atau Datuk Tari Campak Laut**

Penelitian ini adalah salah satu cara mengangkat keberadaan tari Campak Laut di desa Sijuk. Oleh karena itu, alangkah lebih baik jika dalang atau datuk tari campak laut berusaha menggali lagi tarian ini sebagai upaya pengaktifan kembali keberadaan tari campak laut lalu mempublikasikannya kepada masyarakat Belitung untuk turut serta dalam melestarikan tarian ini.

#### **C. Departemen Pendidikan Tari**

Skripsi ini bermanfaat untuk menambah sumber pustaka bagi Departemen Pendidikan Seni Tari. Oleh karena itu, hendaknya skripsi ini menjadi salah satu koleksi perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan kajian bagi kaum akademisi.

#### **D. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung**

Dari penelitian ini diketahui bahwa tari Campak Laut merupakan tarian khas dari masyarakat suku laut yaitu salah satu suku yang terdapat di pulau Belitung yang keberadaannya kini mulai punah. Alangkah lebih baik jika Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat mengangkat tarian ini secara mendalam melalui penyelenggaraan pertunjukan yang rutin dilakukan setiap tahun sehingga mampu mengundang wisatawan dan menjadi *trademark* pulau Belitung.